

**ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI
PERINTIS KUALA TUNGKAL**

Sintha Dewi Agustina¹ Shintya Terisna Sari²

**¹Dosen ²Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Email: ¹sdewiagustina@gmail.com ²gunshinsuf23@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memprediksi keputusan mana yang tepat antara melanjutkan perbaikan mesin jahit bordir yang telah ada atau tidak diperbaiki, agar penjualan pada Kedai Perintis tetap berjalan. Menilai layakkah investasi dilakukan mengingat keuangan yang tersedia ditambah sejumlah biaya modal kerja yang diperlukan adalah besar. Teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap pemilik. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dianalisis menggunakan teknik analisis penganggaran modal. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan keuangan yang telah diestimasi berdasarkan kebutuhan belanja modal, biaya modal kerja, piutang, dan komponen lainnya, didapatkan sejumlah penilaian bahwa perbaikan mesin jahit bordir ini sama sekali tidak layak untuk dilakukan.

Kata kunci: *Investasi, perbaikan mesin, penganggaran modal.*

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan termasuk hal penting dalam kegiatan bisnis, misalnya seperti aktivitas investasi, operasional, pembiayaan, pendanaan dan lainnya. Keuangan yang terkelola membantu pemilik UKM mengatur jalannya usaha berkaitan dengan pembelian bahan baku, persediaan barang, upah tenaga kerja, pembelian mesin, perbaikan mesin, penggantian alat-alat, dan sebagainya. Pengelolaan yang buruk berdampak pada tidak bisanya membayar biaya modal kerja yang berakhir terhambatnya kegiatan operasional UKM. Hal ini memicu merosotnya penghasilan per bulan hingga per tahun yang mengakibatkan UKM tidak mampu memenuhi target penjualan ataupun target keuntungan yang diinginkan. Namun, pemilik UKM dapat mengalami masalah seperti kurangnya keuangan yang membuat bisnis terhambat.

Menginvestasikan modal dapat berupa keputusan pengurangan biaya, pemilihan mesin, beli atau sewa, penggantian peralatan, dan pelunasan pabrik

ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI PERINTIS KUALA TUNGKAL

beserta fasilitas di gudang. Misalnya, untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam pembuatan lambang dan sebagainya, maka Kedai Perintis dapat merencanakan untuk memperbaiki mesin jahit bordir, membeli mesinnya yang baru dan jauh lebih canggih, menggunakan jasa pihak lain untuk memproduksi barang yang dibutuhkan, atau menyetok barang yang dibeli dari penjual. Banyaknya opsi yang tersedia tentunya membuat pemilik perlu memikirkan mana keputusan yang tepat untuk dipilih.

Berdasarkan hal tersebut, pemilik UKM tersebut dapat berinvestasi dengan cara memperbaiki mesin, mengganti mesin jahit bordir lama dengan yang baru, atau membeli mesin baru. Dengan demikian, untuk mengambil keputusan investasi tersebut, pemilik perlu mempertimbangkan beberapa aspek karena dibutuhkan jumlah kas yang besar. Aspek tersebut diantaranya arus kas, nilai waktu dari uang, dan lainnya.

KAJIAN TEORI

Valuation theories (teori penilaian) merupakan proses kuantitatif untuk menentukan nilai wajar aset, investasi, atau perusahaan.¹ Setelah memperhatikan berbagai faktor, ada lima langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis penganggaran modal sebelum menggunakan metode analisis kelayakan investasi, yakni menghitung besar pengeluaran biaya awal yang mau diinvestasikan, memilih sumber dana yang akan digunakan, menghitung besaran biaya modal (*cost of capital*) yang diperlukan, memprediksi seberapa besar aliran kas yang masuk dari hasil investasi selama umur kegunaan proyek, dan menilai layak dan tidak layaknya investasi berdasarkan metode penganggaran modal.²

Terdapat beberapa metode untuk menganalisis kelayakan investasi, yakni:

1. Periode pengembalian (*payback period*).
2. Periode pengembalian diskonto (*discounted payback period*)
3. Nilai sekarang bersih (*net present value*)
4. Indeks profitabilitas (*profitability index*)
5. Tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*)
6. Tingkat pengembalian internal yang dimodifikasi (*modified internal rate of return*)
7. Tingkat pengembalian akuntansi (*accounting rate of return*)

¹ James Chen, *What is Valuation?*, <https://www.investopedia.com/terms/v/valuation.asp> diakses pada 8 Desember 2022.

² Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Keuangan_Perusahaa diakses pada 7 Desember 2022.

ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI PERINTIS KUALA TUNGKAL

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif³ untuk memprediksi keputusan mana yang tepat antara melanjutkan perbaikan mesin jahit bordir yang telah ada atau justru membatalkannya. Teknik pengumpulan data yakni hasil wawancara terhadap pemilik.

PEMBAHASAN

1. Total Pendapatan Kotor Yang Diterima Oleh Kedai Perintis Tiap Tahunnya

Dari hasil wawancara bersama pemilik Kedai Perintis, didapatkan data mengenai total pendapatan kotor, daftar pengeluaran, serta harga awal mesin jahit bordir merek CNY e900 yang dapat dimanfaatkan selama 1 tahun sebelum akhirnya mesin tersebut mengalami kerusakan.

Untuk tahun 2019, diketahui penghasilan perbulannya senilai Rp. 12.100.000 dengan belanja stok barang mengeluarkan biaya sebanyak Rp. 1.200.000/bulan dan biaya pengiriman sebesar Rp. 150.000/bulan, sehingga jika dihitung dalam setahun, maka rinciannya:

Total pendapatan = 12.100.000 x 12 bulan = Rp. 145.200.000.

Daftar pengeluaran toko:

- Belanja persediaan barang = 1.200.000 x 12 bulan = Rp. 14.400.000.
- Biaya pengiriman = 150.000 x 12 bulan = Rp. 1.800.000.
- Pembelian mesin jahit bordir CNY e900 = Rp. 12.000.000.
- Total pengeluaran toko = 14.400.000 + 1.800.000 = Rp. 28.200.000.

Aliran kas bersih = arus kas masuk – arus kas keluar
= 145.200.000 – 28.200.000
= Rp. 117.000.000.

Untuk tahun 2020 dan 2021, diketahui pendapatan perbulannya senilai Rp. 600.000 dengan belanja stok barang mengeluarkan biaya sebanyak Rp. 0/bulan dan biaya pengiriman sebesar Rp. 0/bulan dikarenakan stok barang yang masih tersedia di etalase toko, sehingga jika dihitung dalam setahun, maka rinciannya:

Total penghasilan kotor = 600.000 x 12 bulan = Rp. 7.200.000.

Daftar pengeluaran toko:

- Belanja persediaan barang = 0 x 12 bulan = Rp. 0.
- Biaya pengiriman = 0 x 12 bulan = Rp. 0.

³ H. Ahmad Luthfi, dkk, (2022), *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Hlm.104. Sumbar: Insan Cendekia Mandiri.

ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI PERINTIS KUALA TUNGKAL

- Total pengeluaran toko = $0 + 0 = \text{Rp. } 0$.

Aliran kas bersih tahun 2021 dan 2022

= total pendapatan – total pengeluaran

= $\text{Rp. } 7.200.000 - 0$

= $\text{Rp. } 7.200.000$.

Untuk tahun 2022, diketahui penghasilannya perbulan senilai Rp. 1.575.000 dengan belanja stok barang mengeluarkan biaya sebanyak Rp. 800.000/bulan dan biaya pengiriman sebesar Rp. 60.000/bulan, sehingga jika dihitung dalam setahun, maka rinciannya:

Total penghasilan kotor = $1.575.000 \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp. } 18.900.000$.

Daftar pengeluaran toko:

- Belanja persediaan barang = $800.000 \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp. } 9.600.000$.
- Biaya pengiriman = $60.000 \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp. } 720.000$.
- Total pengeluaran toko = $9.600.000 + 720.000 = \text{Rp. } 10.320.000$.

Aliran kas bersih = total pendapatan – total pengeluaran

= $18.900.000 - 10.320.000$

= $\text{Rp. } 8.580.000$.

2. Pengeluaran Biaya Awal Investasi

Menghitung besar pengeluaran biaya awal investasi. Diketahui pemilik membeli secara tunai dan langsung mesin jahit bordir seharga Rp. 12.000.000 pada tahun 2019 hingga akhirnya mesin tersebut bermanfaat selama satu tahun sebelum akhirnya rusak. Sekarang merupakan tahun 2022, sehingga jika pemilik memutuskan untuk menggunakan kembali mesin jahit tersebut tetapi dengan cara memperbaikinya terlebih dahulu, apakah mesin tersebut masih bisa dimanfaatkan ketika sudah diperbaiki atau justru harus diganti dengan yang baru? Untuk itu, kita harus mengetahui berapa biaya investasi awal yang dibutuhkan dengan menjumlahkan belanja modal dan kenaikan modal kerja.

3. Modal Kerja dan Biaya Investasi Mesin Jahit Bordir CNY E900

Belanja modal adalah pemanfaatan uang dalam memperoleh aktiva tetap berjangka waktu lebih dari satu tahun seperti peralatan pabrik, bangunan, tanah, dan sebagainya. Sehingga belanja modal untuk tahun 2022 diperkirakan adalah sebesar Rp. 1.560.000 yang diasumsikan sebagai biaya perbaikan mesin jahit bordir CNY e900.

**ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI
PERINTIS KUALA TUNGKAL**

No.	Modal Kerja Tahun 2022	Biaya (Rp)
1	Persediaan barang	9.600.000
2	Biaya pengiriman	720.000
3	Piutang dagang	12.300.000
Total Modal Kerja		22.620.000

$$\begin{aligned} \text{Biaya investasi} &= \text{belanja modal} + \text{kenaikan modal kerja} \\ &= 1.560.000 + 22.620.000 \\ &= \text{Rp. } 24.180.000. \end{aligned}$$

Untuk menghitung biaya penyusutan aktiva tetap dari tahun 2019 hingga 2022 menggunakan metode saldo menurun berganda, maka langkah-langkahnya yakni:

- Menentukan harga perolehan barang.
Aktiva tetap berupa mesin jahit bordir CNY e900 dibeli dengan harga Rp. 12.000.000 secara tunai dan langsung, sehingga tidak ada biaya lain yang timbul dari perolehan mesin tersebut. Umur ekonomis mesin diperkirakan berusia 8 tahun, namun selama penggunaannya hanya bertahan sekitar 1 tahun sebelum akhirnya rusak, sehingga jika sekarang tahun 2022 maka diperkirakan umur ekonomis mesin yang tersisa adalah 4 tahun.
- Menghitung umur ekonomis untuk mendapatkan persentase:
 $100\% \times 4 \text{ tahun} = 4\%$
- Menghitung penyusutan dengan nilai buku tahun awal adalah Rp. 12.000.000. Memasuki tahun berikutnya, maka nilai buku menurun akibat selisih dari harga perolehan mesin dikurangi penyusutan tahun sebelumnya.

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan tahun 2019} &= \text{nilai buku (persentase umur ekonomis} \times 2) \\ &= 12.000.000 (4\% \times 2) \\ &= 12.000.000 (0,08) \\ &= \text{Rp. } 960.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba bersih tahun 2019} &= \text{aliran kas bersih} - \text{penyusutan} \\ &= 117.000.000 - 960.000 \\ &= \text{Rp. } 116.040.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan tahun 2020} &= \text{nilai buku (persentase umur ekonomis} \times 2) \\ &= (12.000.000 - 960.000) (4\% \times 2) \\ &= (11.040.000) (0,08) \\ &= \text{Rp. } 883.200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba bersih tahun 2020} &= \text{aliran kas bersih} - \text{penyusutan} \\ &= 7.200.000 - 883.200 \end{aligned}$$

**ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI
PERINTIS KUALA TUNGKAL**

= Rp. 6.316.800

Penyusutan tahun 2021 = nilai buku (persentase umur ekonomis x2)
 = (11.040.000 – 883.200)(4% x 2)
 = (10.156.800) (0,08)
 = Rp. 812.544

Laba bersih tahun 2021 = aliran kas bersih – penyusutan
 = 7.200.000 – 812.544
 = Rp. 6.387.456

Penyusutan tahun 2022 = nilai buku (persentase umur ekonomis x2)
 = (10.156.800 – 812.544) (4% x 2)
 = (9.344.256) (0,08)
 = Rp. 747.540,48

Laba bersih tahun 2022 = aliran kas bersih – penyusutan
 = 8.580.000 – 747.540,48
 = Rp. 7.832.459,52

No.	Modal Kerja Tahun 2019	Biaya (Rp)
1	Persediaan barang	14.400.000
2	Biaya pengiriman	1.800.000
3	Piutang dagang	12.300.000
Total Modal Kerja		28.500.000

Menentukan besaran arus kas bebas (*free cash flow*):

Diketahui pembelian mesin jahit bordir CNY e900 dimulai pada tahun 2019 seharga Rp.12.000.000 yang mana hal tersebut merupakan belanja modal yang dikeluarkan Kedai Perintis.

Arus kas bebas tahun 2019

= laba bersih+depresiasi/amortisasi–kenaikan modal kerja–belanja modal
 =129.000.000 + 960.000 – 28.500.000 – 12.000.000
 = Rp.89.460.000

=

No.	Modal Kerja Tahun 2020	Biaya (Rp)
1	Persediaan barang	0
2	Biaya pengiriman	0
3	Piutang dagang	12.300.000
Total Modal Kerja		12.300.000

ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI PERINTIS KUALA TUNGKAL

Pada tahun 2020 mesin jahit bordir seharga Rp.12.000.000 mengalami kerusakan sehingga proses produksi pun berhenti dan tidak ada belanja modal, maka arus kasnya:

Arus kas bebas tahun 2020

= laba bersih+depresiasi/amortisasi–kenaikan modal kerja–belanja modal

= 7.200.000 + 883.200 – 12.300.000 – 0

= Rp.4.216.800

No.	Modal Kerja Tahun 2021	Biaya (Rp)
1	Persediaan barang	0
2	Biaya pengiriman	0
3	Piutang dagang	12.300.000
Total Modal Kerja		12.300.000

Pada tahun 2021, pemasukan proses produksi pun berhenti dan tidak ada belanja modal, maka arus kasnya:

Arus kas bebas tahun 2021

= laba bersih+depresiasi/amortisasi–kenaikan modal kerja–belanja modal

= 7.200.000 + 883.200 – 12.300.000 – 0

= (Rp. 4.216.800)

Di tahun 2022, pemilik UKM merencanakan perbaikan mesin jahit bordir CNY e900 yang diperkirakan menghabiskan biaya sebesar Rp. 1.560.000.

Arus kas bebas tahun 2022

= laba bersih+depresiasi/amortisasi–kenaikan modal kerja–belanja modal

= 8.580.000 + 747.540,48 – 22.620.000 – 1.560.000

= (Rp. 14.852.459,52)

Langkah-langkah menghitung besaran biaya modal (*cost of capital*):

1. Menentukan biaya utang. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pemilik UKM dalam mengelola bisnisnya menggunakan modal pribadi sehingga tidak ada hutang yang harus dibayar oleh pemilik.
2. Menemukan biaya ekuitas. Ekuitas adalah jumlah uang tunai yang tersedia untuk dibayarkan kepada pemegang saham perusahaan sebagai hasil dari likuidasi aset dan pelunasan hutang. Angka yang dihasilkan menunjukkan seberapa menarik investasi baik secara internal maupun eksternal. Karena subjek yang diteliti berupa UKM dengan sumber dana berasal dari modal pribadi dan tidak adanya investor yang berinvestasi pada bisnis tersebut, maka biaya ekuitas tidak dapat ditentukan.

**ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI
PERINTIS KUALA TUNGKAL**

3. Menghitung biaya modal. Dalam menghitung *cost of capital*, rumus yang digunakan adalah rumus biaya modal rata-rata tertimbang (WACC). Berdasarkan hasil wawancara, untuk memenuhi biaya modal dalam membiayai aktivitas investasi dan operasional perusahaan, pemilik menggunakan modal pribadi maupun dari hasil operasi UKM.

4. Analisis Investasi

Analisis investasi menggunakan metode *payback period*, *internal rate of return* dan *net present value*, serta *accounting rate of return*.

1. Jika jangka waktu pengembaliannya adalah 4 tahun dari sekarang, maka perhitungannya:

Hasil akumulasi aliran kas bersih/tahun:

- Tahun pertama = Rp. 7.200.000
- Tahun kedua = Rp. 7.200.000 + Rp. 7.200.000
= Rp. 14.400.000
- Tahun ketiga = Rp. 8.580.000 + Rp. 14.400.000
= Rp. 22.980.000

$$\begin{aligned} \text{Periode pengembalian} &= \left\{ n + \left[\frac{(a-b)}{(tahun\ c-b)} \right] \times 1 \right\} \\ &= \left\{ 4 + \left[\frac{(24.180.000 - 14.400.000)}{(22.980.000 - 14.400.000)} \right] \times 1 \right\} \\ &= \left\{ 4 + \left[\frac{9.780.000}{8.580.000} \right] \times 1 \right\} \\ &= \{ 4 + [1,14] \times 1 \} \\ &= \{ 4 + 1,14 \} \\ &= 5,14 \end{aligned}$$

2. Mencari tingkat pengembalian internal dan nilai sekarang bersih untuk tahun 2022 dengan jangka waktu 4 tahun.

$$I = \frac{\sum CFT}{(1+i)}$$

$$24.180.000 = \frac{8.580.000}{(1+i)}$$

$$24.180.000 + 24.180.000i = 8.580.000$$

$$24.180.000i = 8.580.000 - 24.180.000$$

$$24.180.000i = -15.600.000$$

$$i = \frac{-15.600.000}{24.180.000}$$

$$i = -0,6 = -60\%$$

**ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI
PERINTIS KUALA TUNGKAL**

Tahun	Arus Kas (Rp)	Faktor Diskonto (df)	Nilai Sekarang (Rp)
0	- 24.180.000	1	- 24.180.000
1	8.580.000	2,5	21.450.000
2	8.580.000	6,25	53.625.000
3	8.580.000	15,63	134.062.500
4	8.580.000	39,06	335.156.250
Total Arus Kas			544.293.750
NPV			520.113.750

$$NPV = P - I$$

$$NPV = 544.293.750 - 24.180.000$$

$$NPV = \text{Rp. } 520.113.750$$

$$3. \text{ ARR (investasi awal)} = \frac{\text{rata-rata laba}}{\text{investasi awal atau investasi rata-rata}}$$

$$= \frac{7.832.459,52}{24.180.000}$$

$$= 32\%$$

$$\text{ARR (investasi rata-rata)} = \frac{\text{rata-rata laba}}{\frac{\text{investasi awal}}{2}}$$

$$= \frac{7.832.459,52}{\frac{24.180.000}{2}}$$

$$= \frac{7.832.459,52}{12.090.000}$$

$$= 65\%$$

Dalam jangka waktu 4 tahun, dihasilkan periode pengembalian sebesar 5,14, tingkat pengembalian internal adalah -60% dengan nilai sekarang bersihnya yakni Rp. 520.113.750, serta tingkat pengembalian akuntansi awal dan rata-rata ialah 32% dan 65% sehingga investasi perbaikan mesin jahit bordir CNY e900 ini dinilai tidak layak untuk dilakukan.

PENUTUP

Dari hasil analisis kelayakan investasi di atas, pemilik UKM mengeluarkan biaya untuk belanja modal dan kenaikan modal kerja di tahun 2022 sebesar Rp. 1.560.000 dan Rp. 22.620.000 sehingga jika dikalkulasikan menghasilkan biaya investasi awal sebesar Rp. 24.180.000 dengan aliran kas bersih tahun 2022 senilai Rp. 8.580.000 serta biaya penyusutan mesin sebesar Rp. 747.540,48 di mana umur ekonomisnya adalah 4 tahun (laba bersih tahun 2022 bernilai Rp. 7.832.459,52). Dari data tersebut, dilakukan analisis kelayakan investasi menggunakan metode *payback period*, *internal rate of return* dan *net present value*, serta *accounting rate of return*. Dalam jangka waktu 4 tahun, dihasilkan periode pengembalian sebesar 5,14, tingkat pengembalian internal adalah -60%

ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI PERINTIS KUALA TUNGKAL

dengan nilai sekarang bersihnya yakni Rp. 520.113.750, serta tingkat pengembalian akuntansi awal dan rata-rata ialah 32% dan 65% sehingga investasi perbaikan mesin jahit bordir CNY e900 ini dinilai tidak layak untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbamonte, Kiera. (2022). *How to Calculate Cash Flow: 3 Cash Flow Formulas, Calculations, and Examples*. Diakses pada 10 Desember 2022, dari <https://www.waveapps.com/blog/cash-flow-formula#:~:>
- Agusfianto, Nendy Pratama dkk. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Seval Literindo Kreasi (Penerbit Seval).
- H. Ahmad Luthfi, dkk, (2022), *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Sumbar: Insan Cendekia Mandiri.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Johar. (2007). *Aplikasi Excel untuk Perencanaan Bisnis (Business Plan)*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Carlson, Rosemary. (2019). *Cost of Capital for a Business*. Diakses pada 9 Desember 2022, dari <https://www.thebalancemoney.com/cost-of-capital-for-a-business-393132>.
- CFI Team. (2022). *Profitability Index*. Diakses pada 9 Desember 2022, dari <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/accounting/profitability-index/>.
- Chen, James. (2021). *What are Real Assets vs. Other Asset Types?*. Diakses pada 8 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/pment>.
- Chen, James. (2022). *What is Valuation?*. Diakses pada 8 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/v/valuation.asp>.
- Fernando, Jason. (2022). *Internal Rate of Return (IRR) Rule: Definition and Example*. Diakses pada 9 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/i/irr.asp#:>
- Fernando, Jason. (2022). *Net Present Value (NPV): What It Means and Steps to Calculate It*. Diakses pada 9 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/n/npv.asp>.

**ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI
PERINTIS KUALA TUNGKAL**

- Hargrave, Marshall. (2022). *Weighted Average Cost of Capital (WACC) Explained with Formula and Example*. Diakses pada 8 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/w/wacc.asp>.
- Hasibuan, Abdul Nasser dan Rahmad Annam. (2021). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Praktek*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group. https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Manajemen_Teori_dan_Praktek/
- Hayes, Adam. (2022). *Modified Internal Rate of Return (MIRR)*. Diakses pada 9 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/m/mirr.asp#>:
- Hayes, Adam. (2022). *Investment Basics Explained With Types to Invest in*. Diakses pada 9 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/i/investment.asp>.
- Irfani, Agus S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEUANGAN_DAN_BISNIS_Teori_dan/
- Jan, Obaidullah. (2019). *Initial Investment*. Diakses pada 2 Desember 2022, dari <https://xplained.com/114993/initial-investment>.
- Kagan, Julia. (2022). *Payback Period Explained, with the Formula and How to Calculate It*. Diakses pada 7 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/p/paybackperiod.asp>.
- Kenton, Will. (2020). *Discounted Payback Period: What It is, and How to Calculate It*. Diakses pada 8 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/d/discounted-payback-period.asp>.
- Liberto, Daniel. (2022). *Small and Mid-size Enterprise (SME) Defined: Types Around the World*. Diakses pada 9 Desember 2022, dari <https://www.investopedia.com/terms/s/smallandmidsizeenterprises.asp>.
- Parrott, William. (tanpa tahun). *Business Finance for SMEs*. Diakses pada 8 Desember 2022, dari <https://www.accaglobal.com/pk/en/student/exam-support-resources/>
- Saalmuller, Lauren. (2022). *Cost of Capital: What It is & How to Calculate It*. Diakses pada 8 Desember 2022, dari <https://online.hbs.edu/blog/post/cost-of-capital>.

**ANALISIS INVESTASI PERBAIKAN MESIN JAHIT BORDIR UNTUK
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAI
PERINTIS KUALA TUNGKAL**

Senastri, Khaula. (2020). *Pengertian Biaya Penyusutan dan 3 Metode Perhitungannya*. Diakses pada 10 Desember 2022, dari <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-biaya-penyusutan/>.

Sumiati, dan Nur Khusniyah Indrawati. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_